

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas telah dipaparkan oleh peneliti tentang pengaruh kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMP Simanjaya Sekaran Lamongan tahun pelajaran 2013-2014. Dari hasil penelitian dan pembahasan sampai analisisnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dikategorikan **sangat baik** berdasarkan nilai *mean* sebesar 37,54 yang berpedoman pada kriteria *absolute score*.
2. Hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Simanjaya Sekaran Lamongan dikategorikan **cukup** berdasarkan nilai *mean* sebesar 84,68 yang berpedoman pada kriteria *absolute score*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Simanjaya Sekaran Lamongan dengan nilai korelasi *kendall's tau* sebesar 0,878 yang berarti pengaruhnya **sangat kuat**.
4. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin guna meningkatkan hasil belajar siswa adalah berusaha datang awal di sekolah dan diwaktu mengajar, selalu siap dengan materi disampaikan atau setidaknya guru harus mempelajari materi yang disampaikan dan juga harus memberikan teladan yang bagus kepada siswa.

B. Implikasi Peneliti

1. Implikasi Praktis

Karakteristik peningkatan hasil belajar siswa melalui kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam. Menggambarkan kedisiplinan guru yang mempengaruhi hasil belajar secara langsung. Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam yang buruk akan berpengaruh negatif terhadap siswa. Hal ini akan membawa pengaruh negatif terhadap kegiatan belajar mengajar di kelas dan memberikan contoh yang buruk terhadap siswa didik karena ketidakprofesionalisme dari guru tersebut. Agar tercapainya tingkat profesionalisme pendidik diharapkan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti berkeyakinan pemikiran diatas patut dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengubah manajemen guru kearah yang lebih efektif. Perubahan manajemen guru tersebut merupakan upaya sekolah dalam membantu mengembangkan praktek pendidikan profesional guru Pendidikan Agama Islam secara luas.

Tentunya pemikiran pengembangan tersebut perlu disosialisasikan dan dikonsolidasikan dengan pihak institusi pendidikan sebagai klien pendidik. Jelaslah bahwa implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah dorongan bagi berbagai pihak terkait untuk bersama-sama memanfaatkan pandangan peneliti sebagai landasan berfikir kearah manajemen guru Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif sekaligus mengembangkan pendidikan profesional guru.

Pengelolaan pendidikan dengan pendekatan “intregative education” telah diupayakan melalui potensi sumber daya yang tersedia. “bed side teaching” dengan “teaching model” dan diskusi kasus/diagnostik guru Agama Islam dilaksanakan dalam keterbatasan waktu dan tempat yang tersedia. Pendekatan diatas dalam pendidikan guru mutlak adanya. Namun demikian hasil penelitian memberikan gambaran perbedaan kontribusi mendidik terhadap siswa dalam pelaksanaan guru ditempat yang berbeda. Hal ini dapat dipakai sebagai informasi untuk mempertimbangkan pendekatan alternatif berupa simulasi sebelum memasuki lapangan dan observasi lapangan sebagai pengganti praktek langsung di sekolah.

2. Implikasi Teoritis.

Peneliti telah menyajikan baik temuan maupun penawaran meningkatkan hasil belajar siswa melalui kedisiplinan guru terutama Guru Pendidikan Agama Islam. Keseluruhan sajian peneliti tersebut lahir dari konsep-konsep teoritikal seputar kedisiplinan guru dikaitkan dengan konsep dasar administrasi pendidikan yang yang menjanjikan terwujudnya profesionalisme secara utuh melalui praktek pendidikan profesional.

Para pendidik dan pengembang ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan dapat memanfaatkan gagasan yang dikemukakan peneliti khususnya untuk guru Pendidikan Agama Islam.

C. Saran

1. Bagi siswa, hendaknya mempertahankan hasil belajar yang sudah sangat tinggi serta untuk siswa yang tingkat hasil belajar masih rendah hendaknya lebih meningkatkan lagi dengan giat belajar secara maksimal.
2. Bagi guru, hendaknya turut berperan serta mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar dengan memberikan keteladanan dan kedisiplinan secara terus menerus selama berada di lingkungan sekolah
3. Bagi peneliti lain, hendaknya lebih memperdalam penggalian data dan informasi mengenai kedisiplinan guru dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebab peneliti meyakini bahwa masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang belum ditemukan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan tenaga.